Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 3 (2024): Oktober, 2890-2896
DOI: 10.33087/jiubj.v24i3.5619

Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Raudhatul Jannah*, Hasminidiarty
Fakultas Ekonomi Universitas Batangari
*Correspondence: raudahjannah796@gmail.com

Abstract. *The aims of the study were to determine: (1) the effect of labor on economic growth in Jambi Province; (2) the effect of investment on economic growth in Jambi Province, and (3)tThe effect of labor and investment on economic growth in Jambi Province. The type of data used in this study is published secondary data, namely in the form of time series for 14 years in Jambi Province from 2010-2023. The source of the data obtained is from the Central Bureau of Statistics (BPS) Jambi Province. This study uses multiple linier regression analysis. Data analysis prerequisite test used normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The hypothesis test used is the coefficient of determination R square, the F test and the t test. The results of this study indicate that partially: (1) labor has a significant positive effect on economic growth in Jambi Province; (2) investment has a significant positive effect on economic growth in Jambi Province; and (3) simultaneously labor and investment have a significant effect on economic growth in Jambi Province.*

Keywords*: labor, investment, economic growth*

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan bagian internal dari pembangunan nasional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional, dimana pemberikan kesempatan bagi peningkatan demokrasi dan kinerja daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat madani yang bebas kecurangan. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada. Ini dapat dilalui dengan suatu pola kemitraan untuk menciptakan lapangan kerja atau kesempatan kerja baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi (Weley, 2019). Tujuan dari pembangunan ekonomi nasional maupun ekonomi regional/daerah adalah (1) menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, (2) mencapai stabilitas perekonomian nasional/daerah, dan (3) membangun basis ekonomi dan kesempatan yang beraneka ragam. dengan demikian antara pertumbuhan ekonomi regional berkaitan erat dengan perluasan kesempatan kerja. karena faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting artinya bagi pertumbuhan ekonomi, selain dipengaruhi oleh modal, alam dan teknologi (Menajang, 2019).

Tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan, sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting yang secara aktif mengolah sumber lain. tenaga kerja adalah penduduk yang sedang atau sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan-kegiatan lain, seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga, batas umur tenaga kerja minimum 10 tahun tanpa batas umur maksimum (Safina, 2011).

Selain tenaga kerja, investasi juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari keputusan pelaku-pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam pengetahuan. peran modal lebih besar sekedar bagian dari pendapatan apabila modal yang tumbuh bukan hanya modal materi saja tapi menyangkut modal manusia. ada banyak definisi tentang investasi, salah satunya investasi adalah proses pengelolaan uang. sebagian ahli ekonomi memandang bahwa pembentukan investasi merupakan faktor penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi suatu daerah (Menajang, 2019).

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi, 2003). Menurut penelitian

Rofii (2017) mengungkapkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. batas usia kerja yang dianut oleh Indonesia adalah minimum 10 tahun, tanpa batas umur maksimum, jadi setiap orang atau penduduk yang sudah berusia 15 tahun keatas, tergolong sebagai tenaga kerja. jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan kerja yang tersedia. semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia maka akan menyebabkan semakin meningkatnya total produksi di suatu negara, dimana salah satu indikator untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). tingkat partisipasi angkatan kerja adalah menggambarkan jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umur sebagai persentase penduduk dalam kelompok umur tersebut, yaitu membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Tabel 1 memperlihatkan perkembangan jumlah tenaga kerja di Provinsi Jambi selama Tahun 2010-2023 yang cenderung berfluktuasi.

Tabel 1
Perkembangan Tenaga Kerja Provinsi Jambi Tahun 2010-2023

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)	Perkembangan (%)
2010	1.462.405	-
2011	1.434.998	1,87
2012	1.422.360	(0,88)
2013	1.384.821	2,63
2014	1.383.578	(0,08)
2015	1.550.403	12,05
2016	1.624.522	4,78
2017	1.657.817	2,04
2018	1.721.362	3,83
2019	1.691.782	1,71
2020	1.739.003	2,79
2021	1.746.840	(0,45)
2022	1.797.819	2,91
2023	1.802.264	(0,24)
Rata-Rata	1.601.426	1,56

Sumber : BPS Provinsi Jambi (2024)

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran penanaman modal atau untuk perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. investasi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh penanaman modal yang menyangkut penggunaan sumber-sumber seperti peralatan gedung, peralatan produksi dan mesin baru lainnya atau persediaan yang diharapkan akan memberikan keuntungan dari investasi (Sukirno, 2016). Investasi adalah kegiatan penanaman modal pada berbagai kegiatan ekonomi (produksi) dengan harapan untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. pada dasarnya investasi dibedakan menjadi investasi finansial dan investasi non finansial. investasi finansial adalah bentuk pemilikan instrument finansial seperti uang tunai, tabungan, modal, dan penyertaan, surat berharga, obligasi dan sejenisnya. sedangkan investasi non finansial direalisasikan dalam bentuk fisik (investasi rill) yang berwujud kapital atau barang modal, termasuk didalamnya persediaan (Dewi, 2019). Tabel 2 memperlihatkan perkembangan Investasi PMA dan PMDN di Provinsi Jambi selama periode 2010-2023 yang cenderung berfluktuasi.

Tabel 2
Perkembangan Investasi PMA dan PMDN Provinsi Jambi tahun 2010-2023

Tahun	PMA (Rp Milyar)	Perkembangan (%)	PMDN (Rp Milyar)	Perkembangan (%)
2010	20,052,724	-	96,116,081	-
2011	46,440,238	31,59	144,330,962	50,16
2012	74,506,867	60,43	199,336,758	38,11
2013	91,553,863	22,87	251,702,665	26,27
2014	115,258,386	25,89	284,181,851	12,90
2015	148,898,384	29,18	319,967,089	12,60
2016	169,012,855	13,50	358,811,089	12,13
2017	102,640,428	39,27	426,068,480	18,74
2018	137,450,080	33,91	312,822,575	26,57

2019	545,704,000	97,01	443,738,200	41,84
2020	269,674,000	50,58	351,167,720	20,86
2021	508,579,000	88,59	620,419,390	76,67
2022	392,026,000	22,91	888,265,920	43,17
2023	667,197,000	70,19	1,040,498,940	63,82
Rata-Rata	234,928,130	47,17	767,630,199	84,92

Sumber : BPS Provinsi Jambi (2024)

Tabel 3
Pertumbuhan PDRB ADHK Seri 2010 Provinsi Jambi Tahun 2010-2023

Tahun	PDRB ADHK (Rp Milyar)	Pertumbuhan (%)
2010	90,618,41	-
2011	97,740,87	7,86
2012	104,615,08	7,03
2013	111,766,13	6,83
2014	119,991,44	7,35
2015	125,037,40	4,20
2016	130,501,13	4,36
2017	136,501,71	4,60
2018	142,902,00	4,68
2019	149,111,09	4,34
2020	148,354,25	0,50
2021	153,850,60	3,70
2022	161,730,02	5,12
2023	169,268,77	4,66
Rata-Rata	131,570,000	4,59

Sumber : BPS Provinsi Jambi (2024)

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan fisikal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal (Sukirno (2016). Menurut Leasiwal (2022) pada dasarnya pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi jangka panjang di mana setiap periode masyarakat suatu negara akan berusaha menambah kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa. tujuannya berupa kenaikan tingkat produksi rill (pendapatan nasional) dan taraf hidup (pendapatan rill perkapita) melalui penyediaan dan pengerahan proses faktor-faktor produksi, dengan meningkatnya faktor produksi seperti jumlah tenaga kerja yang bertambah. Tabel 3 memperlihatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2010 – 2023 yang cenderung stagnan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Tinjauan literature

Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Todaro (2011), pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan tenaga kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah angkatan kerja, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti meningkatkan ukuran pasar domestiknya. meskipun demikian, hal tersebut masih dipertanyakan, apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang cepat benar-benar akan memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap pertumbuhan ekonominya.

Hubungan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Arti pentingnya pembentukan investasi sebagai penentu utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. arti pentingnya pembentukan investasi disini adalah bahwa masyarakat tidak menggunakan semua pendapatannya untuk dikonsumsi, melainkan ada sebagian yang ditabung dan tabungan ini diperlukan untuk pembentukan investasi. selanjutnya pembentukan investasi ini telah dipandang sebagai salah satu faktor bahkan faktor utama di dalam pembangunan ekonomi. misalkan, investasi dalam peralatan modal atau pembentukan modal adalah tidak hanya meningkatkan produksi atau pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara pembentukan investasi dengan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara (Prasetyo, 2011).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi dalam bentuk laporan statistik Provinsi Jambi. data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari deret berkala (*time series*) dari tahun 2010-2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. Alat analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), koefisien determinasi, uji hipotesis (uji F) dan uji parsial (uji t).

HASIL

Uji statistik nonparametrik dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan sebagai uji normalitas. Uji K-S dilakukan sebagai berikut: jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 data berdistribusi normal; dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 data tidak berdisribusi normal. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig 0,190 > 0,05; artinya data model penelitian ini telah berdistribusi normal. Sedangkan Tabel 5 hasil uji multikolinearitas didapatkan bahwa nilai yang dapat diterima untuk variabel independen adalah 0,364 untuk tenaga kerja dan 0,364 untuk investasi. variabel independen menunjukkan nilai VIF < 10; artinya bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independent

Tabel 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01623605
Most Extreme Differences	Absolute	,189
	Positive	,189
	Negative	-,107
Test Statistic		,189
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		,190

Sumber: data olahan

Tabel 5
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,755	,987		-,764	,461		
	Tenaga Kerja (X1)	,682	,188	,353	3,634	,004	,364	2,751
	Investasi (X2)	,188	,027	,676	6,971	,001	,364	2,751

Sumber: data olahan

Tabel 5 juga menjelaskan model analisis regresi linier berganda dalam model penelitian ini adalah:

$Y = -0,755 + 0,682X_1 + 0,188X_2 + e$

Artinya:

- Nilai konstan sebesar -0,755. bahwa ketika variabel bebas (independen) tenaga kerja (X_1) dan investasi (X_2) adalah 0 atau konstan, maka besarnya variabel terikat (dependen) pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar -0,755.
- Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_1) sebesar 0,682. bahwa jika tenaga kerja meningkat 1 ribu jiwa maka pertumbuhan ekonomi dengan PDRB ADHK mengalami kenaikan sebesar 0,682 miliyar rupiah;
- Nilai koefisien regresi variabel investasi (X_2) sebesar 0,188. bahwa setiap nilai investasi naik 1 miliyar rupiah maka

pertumbuhan ekonomi dengan PDRB ADHK meningkat sebesar 0,188 miliyar rupiah.

Berdasarkan Tabel 5 juga diketahui nilai t-hitung variabel tenaga kerja 3,634 sedangkan t-tabel 2,200; artinya nilai t-hitung > t-tabel dengan level signifikan 0,004 < 0,05; hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhah ekonomi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dewi (2019) yang menyatakan bahwa tenaga kerja berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. ketika jumlah tenaga kerja meningkat maka akan menambah tingkat produksi baik barang maupun jasa sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

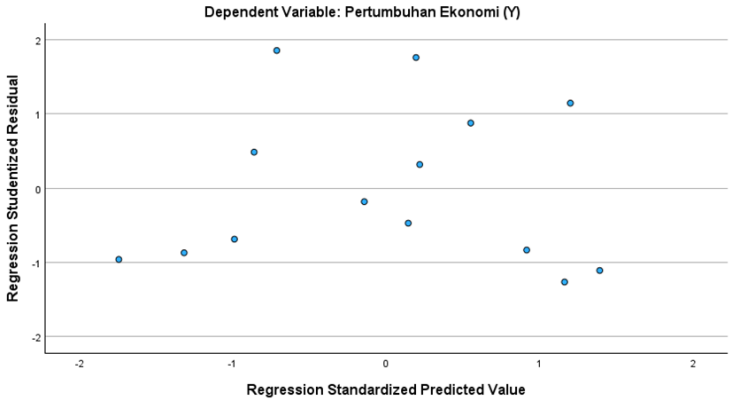
Kemudian, nilai t-hitung variabel investasi sebesar 6,971 sedangkan t-tabel 2,200; artinya nilai t-hitung > t-tabel dengan level signifikan 0,001 < 0,05; hal ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rofii (2017) yang menyatakan bahwa investasi berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi PMDN maupun PMA memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah ouput dan pendapatan. dengan semakin besarnya investasi baik PMDN maupun PMA, maka diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumber daya yang ada di suatu daerah. pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkat PDRB dan diharapkan pertumbuhan ekonomi daerah dapat meningkat.

Tabel 6
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,981[a]	,962	,956	,01765	2,069

Sumber: data olahan

Tabel 6 hasil uji autokorelasi nilai DW adalah 2,069 dengan signifikansi 5%. sampel n = 14 dan jumlah variabel bebas (independen) k = 2 adalah nilai du = 1,550 dengan kriteria du < dw < (4-du) hasilnya 1,550 < 2,069 < 3,26; maka dikatakan model penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik tersebut distribusikan secara acak dan tersebar di atas dan dibawah titik nol pada sumbu y, sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel 6 juga menjelaskan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,962; artinya secara keseluruhan variabel bebas dalam persamaan tersebut terdiri dari variabel tenaga kerja dan investasi mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi sebesar 96,2% selama periode 2010-2023, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat persamaan tersebut.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Scatterplot

Tabel 7
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,088	2	,038	140,584	,001[b]
	Residual	,003	11	,000		
	Total	,091	13			

Sumber: data olahan

Tabel 7 hasil uji simultan diketahui bahwa nilai signifikan 0,001 < 0,05 dan F-hitung (140,584) > 3,98 nilai F-tabel; artinya variabel tenaga kerja dan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien determinasi R square sebesar 0,962; hasil penelitian ini tenaga kerja dan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh variabel tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2010-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R., 2014, Keseimbangan Jangka Panjang antara Variabel Makro Ekonomi dengan Indeks Harga Saham, *Trikonomika Journal*, 10(2), 72-84

Adisetiawan, R., Hasminidiarty, 2011, Analisis Pengaruh Variabel-variabel Makroekonomi dan Mikroekonomi terhadap Risiko Investasi Saham, *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 159-174

Dewi, S. S. 2019. Analisis Pengaruh Konsumsi, Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 8(2), 108–120.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, 2024, *Keternagakerjaan Provinsi 2000-2023*, diakses melalui website https://jambi.bps.go.id/indicator/6/836/2/ketenaga-kerjaan-provinsi.html

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, 2024, *Jumlah Investasi PMDN dan PMA. Provinsi 2016-2018*, diakses melalui website https://jambi.bps.go.id/indicator/173/390/1/jumlah-investasi-pmdn-dan- pma-provinsi-html

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, 2024, *Provinsi Jambi Dalam Angka 2024*, diakses melalui website https://jambi.bps.go.id/publication/2024/02/28/provinsi-jambi-dalam- angka-2024.html

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, 2024, *PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi (Milyar Rupiah), 2021-2023*, diakses melalui website https://jambi.bps.go.id/indicator/52/149/1/-seri-2010-pdrb-adhk-menurut-lapangan-usaha-provinsi-jambi.html

Leasiwal, T. C. 2022, *Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media.

Menajang, H. 2019. Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 16(4).

Mulyadi. S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Prasetyo, E. 2011. Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.

Rofii, A. M. 2017. Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303-316.

Safina, L. 2011. Analisis Pengaruh Investasi Pemerintah dan Swasta Terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(01), 1-11.

Sukirno, S. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Todaro, M. P. 2011. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi 11. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Weley, I. R. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 18(6).